

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang telah terkumpulkan, berdasarkan observasi lapangan, dan hasil wawancara yang telah dianalisis maka peneliti dapat menyimpulkannya sebagai berikut :

Program pendidikan karakter berbasis pesantren merupakan program yang menerapkan nilai-nilai khas *ala* pesantren. Pendidikan karakter pesantren di SMK Salafiyah tercipta karena sekolah ingin mewujudkan visinya yaitu berkarakter pesantren. Sebagai sekolah menengah kejuruan selain ingin mencetak siswa yang saja, namun juga ingin mencetak siswa yang terampil dan memiliki akhlakul karimah. SMK Salafiyah memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang terampil dalam bidang kejuruannya dan memiliki akhlakul karimah yang kuat serta memiliki pengetahuan agama serta Qur'aninya yang cukup. Pola penerapan program pendidikan karakter berbasis pesantren di SMK Salafiyah berupa penerapan dalam budaya sekolah, penerapan dalam intrakurikuler, dan penerapan dalam ekstrakurikuler.

Implementasi program pendidikan karakter berbasis pesantren di SMK Salafiyah dalam budaya sekolah di antaranya: *pertama*, hari libur sekolah yang di tetapkan pada hari jum'at, hal ini bertujuan untuk menghormati lingkungan pesantren yang ada di sekitarnya karena dapat di ketahui bahwa hari Jum'at merupakan hari bagi kaum muslim melaksanakan kewajiban shalat Jum'at. *Kedua*, tata tertib sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang di wujudkan dalam bentuk pemisahan kelas antara putra dan putri, penampilan berbusana yaitu memakai songkok bagi putra dan berjilbab bagi putri, kewajiban bersalaman ketika memasuki halaman sekolah yang di sampaikan dengan menjelaskan tata tertib sekolah. Dengan adanya tata tertib itu, siswa selama ini telah melaksanakannya dengan baik meskipun ada beberapa yang tidak melaksanakannya dengan baik.

Ketiga, menggelar do'a rutin sebelum pelajaran di mulai bertujuan meningkatkan spiritualitas siswa dengan mewajibkan membaca do'a Kalamun Qadimulla dan Asma'ul Husna bersama-sama sebelum pelajaran dimulai yang di pimpin oleh siswa yang piket. Selama ini pelaksanaannya telah berjalan dengan rutin dan sesuai piket yang telah di buat. *Keempat*, semboyan atau jargon bertujuan untuk menunjukkan bahwa SMK merupakan SMK berkarakter pesantren yang dituangkan dalam bentuk visi misinya yaitu visinya berupa "Terwujudnya SMK berkarakter pesantren dan berstandar nasional yang berwawasan internasional", sedangkan misinya berupa "Mencetak santri yang mandiri, berakhlak mulia, profesional, berdaya saing global melalui pendidikan dengan program kompetensi keahlian Tata Busana dan Teknik Komputer dan Jaringan".

Implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam intrakurikuler sekolah di SMK Salafiyah diantaranya: *pertama* hafalan *Juz 'Amma* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa dan meningkatkan semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena dalam hafalan *Juz 'Amma* semua siswa diwajibkan mengikuti tes hafalan *Juz 'Amma* yaitu pada saat mid semester, semesteran, dan saat tes akhir hafalan *Juz 'Amma* yang di dampingi oleh orang tua dan guru sebagai penguji. *Kedua*, shalat jama'ah dluhur bertujuan untuk meningkatkan kedekatan siswa terhadap Allah, setiap siswa diwajibkan mengikuti shalat dhuhur secara berjama'ah di musholla SMK Salafiyah secara bergelombang yaitu diawali oleh jama'ah putra kemudian di lanjutkan jama'ah putri. *Ketiga*, materi Akhlak bertujuan untuk membentuk karakter akhlakul karimah siswa, materi menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim sebagai dasarnya. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan mengusung beberapa tema akhlak seperti niat dalam belajar, tawakkal, istifadah, dan lain-lain. *Keempat*, Ke-NU-an yang bertujuan mengenalkan budaya NU. Dalam ke-NU-an, materi di sampaikan dalam bentuk pembelajaran mengenai sejarah, dasar-dasar, serta budaya dari masyarakat NU. Evaluasi kegiatan intrakurikuler dalam kurikulum di SMK Salafiyah masuk dalam penilaian sikap, sehingga

dalam evaluasinya rata-rata menggunakan nilai praktik sebesar 70%, sedangkan penilaian teorinya hanya 30%.

Implementasi pendidikan karakter berbasis pesantren dalam ekstrakurikuler diantaranya : *pertama*, pramuka yang di laksanakan setiap hari sabtu pukul 14.00-16.00 di aula SMK Salafiyah, yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI. *Kedua*, rebana yang pelaksanaannya di bagi dua, yaitu rebana putra setiap hari minggu dan rabu pukul 15.00-16.00 di Aula SMK Salafiyah, dan rebana putri setiap hari minggu pukul 14.00-15.00 di aula SMK Salafiyah. *Ketiga*, tenis meja yang dilaksanakan setiap hari rabu pukul 14.30-16.30 di SMK Salafiyah atau MA Salafiyah. *Keempat*, teater yang dilaksanakan setiap hari senin pukul 14.00-16.00 di aula SMK Salafiyah.

Faktor pendukung dalam impementasi pendidikan karakter berbasis pesantren diantaranya adanya dukungan dari komite sekolah yakni Yayasan Salafiyah, lokasi SMK Salafiyah yang strategis, dan banyak pondok pesantren disekitarnya, serta adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pendidikan karakter berbasis pesantren. sedangkan faktor penghambatnya berupa: kurangnya fasilitas *Boarding School*, guru yang kurang kompeten, SDM Peserta didik, kurangnya buku perpustakaan, serta terbatasnya sarana dan prasarana.

B. Saran

Dengan memperhatikan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi *stakeholder* sekolah, hendaknya lebih meningkatkan kualitas pemahaman dalam pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis pesantren baik melalui pelatihan, pembinaan, maupun pendidikan khusus bagi semua guru sehingga tidak ada perbedaan pemahaman tentang pendidikan karakter antar guru.
2. Bagi para siswa, adanya pendidikan karakter berbasis pesantren dapat menumbuhkan pribadi yang berakhlakul karimah dan mengaplikasikan

pendidikan karakter berbasis pesantren ini dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan lebih lanjut dalam menganalisis dan mengembangkan penelitian mengenai pendidikan karakter berbasis pesantren di berbagai tingkat pendidikan lainnya.

C. Penutup

Demikian pembuatan skripsi yang berjudul "**Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMK Salafiyah Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) Kajian Margoyoso Pati)**" yang telah diuraikan dari Bab I sampai Bab V, semoga selesainya pembuatan skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca yang budiman.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan hidup, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun banyak halangan dan tantangan yang harus dilalui dengan perjuangan. Akan tetapi dengan memohon petunjuk-Nya dan disertai doa dan usaha serta dengan penuh kesabaran. Dan berkat adanya kerja keras serta bimbingan dari Bapak Dosen Pembimbing serta dari berbagai pihak

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun jauh dari kesempurnaan, tapi penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.